

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Anak umur dini yakni anak yang baru dilahirkan mempunyai kemampuan yang tengah wajib dibesarkan. Dalam meningkatkan seluruh kemampuan yang dipunyai oleh anak, hingga anak menginginkan sebuah pembelajaran. Pembelajaran anak umur dini ialah sebuah usaha pembinaan yang diarahkan pada anak semenjak lahir - umur 6 tahun. Tentang itu usaha guna mempersiapkan generasi bangsa yang berkualitas. Salah satu perilaku dasar yang wajib dipunyai anak guna sebagai individu yang positif ialah anak wajib mempunyai perilaku serta nilai watak yang positif dalam berkepribadian selaku umat Tuhan, bagian keluarga serta bagian publik. Waktu umur dini ialah masa yang setidaknya positif serta pas guna menempatkan dasar-dasar pembelajaran nilai, watak, serta agama pada anak. Walau kedudukan orangtua amatlah besar dalam mendirikan dasar watak serta agama buat anak-anaknya, kedudukan pengajar tidaklah kecil dalam menempatkan dasar watak buat satu orang anak (Hidayat, 2013:38). Sejalan dengan Hadis Nabi saw dimana setiap anak dilahirkan tidak berdosa dan suci, tergantung orang tua memberikan pendidikan yang baik untuk anak merek adan hadits yang berbunyi:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَ ابْنُ أَبِيزَيْبٍ عَنِ الرَّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَنِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ  
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَاهُ أَوْ يَنْصِرَانِهِ أَوْ يُمَجْسِنَانِهِ كَمَثَلِ  
الْبُهَيْمَةِ تَنْتُجُ الْبُهَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Artinya: “Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi Az-Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nasrani dan Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak yang

*sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?'" (HR. Bukhari) (Khadijah, 2020:3).*

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa anak usia dini itu ialah anak yang berada pada usia 0-6 tahun. Dimana pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan seiring dengan berjalannya waktu sehingga menuju ketahap yang selanjutnya.

Moral yakni sebuah transformasi sikap serupa dengan kebiasaan alias dalam kehidupannya. dalam transformasi sikap itu pengajar adalah cara guna mendirikan watak anak jadi positif/buruk. Maria J Wantah (2015:108) menuturkan lumrahnya kedatangan 2 strategi dalam pendirian watak anak yakni, lewat les (*training*) serta pembiasaan (*habituation*).

Santrock (2007:117) menggambarkan perubahan moral yakni transformasi penalaran, perasaan serta sikap perihal standar mengenal akurat/salah. Agus (2009:56) melaporkan jika berikan uraian perihal watak ke anak benar bukan perihal yang gampang meski bukan lagi perihal yang umum. Cukup saja permasalahan ini perihal yang rumit buat anak-anak guna memahami ujar-ujar perihal kejujuran, kebersamaan, santun beradab, empati, serta seluruh yang menyangkut sosial watak.

Kelanjutan watak anak mampu ditandai dengan keterampilan dalam memahami aturan, norma, serta etika anak itu sendiri. Masganti (2012:149) berpendapat bahwa "perkembangan moral adalah perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengetahui benar dan alah dari suatu tindakan dan rasa berbuat baik, dan perasaan cinta untuk berbuat baik".

Menurut Borba (2001) perkembangan moral adalah menunjukkan rasa empati, Kontrol dan toleransi kebajikan-kebajikan utama tersebut yang akan melindungi anak agar berada di jalan yang benar dan mendorong anak untuk berperilaku moral indikator perkembangan moral pada anak yakni:

1. Anak bersedia minta serta memberi maaf (empati)
2. Anak senantiasa berterimakasih bila mendapat sesuatu (nurani)
3. Anak gembira membantu (baik budi)
4. Anak bersedia mengajak kawan bermain serta belajar (toleran)

Pengamatan yang dilakukan di TK Negeri 2 yang berjumlah 30 siswa di antaranya 15 anak laki-laki dan 15 anak perempuan . Hasil observasi awal yang telah dilakukan jika jenjang moral anak ringan, terpandang dari sistem pengajaran ditemukan(1) anak tidak mudah mengekspresikan terimakasih, (2) anak belum dapat guna memohon maaf (3) anak belum bisa memberi maaf, (4)anak segan menolong kawan yang kesulitan, perihal ini diakibatkan lantaran strategi guru dalam usaha pemberian nasehat tidak inovatif serta inovatif.

Pada tahap perkembangan, anak usia dini masih banyak belajar tentang berbagai hal dalam kehidupannya. Anak belajar mengamati, mengenal, dan berbuat sesuai kata hati mereka. Pada tahapan perubahan, anak umur dini tengah banyak belajar perihal bermacam perihal dalam kehidupannya. Anak melatih diri mengobservasi, memahami, serta mengerjakan serupa kata hati mereka. Anak belajar bermacam insiden dalam hidupnya serta dari bermacam insiden itu anak bakal menerima buah positif serta minus dan watak empati dari diri anak orang lain serta bertumbuh bila anak mampu diedukasi dari orangtua. Kelanjutan serta perkembangan di waktu itu sebagai pemutus keberhasilan perkembangan serta perubahan anak direntang waktu berikutnya. Kekencangan berkembang tiap perseorangan satu dengan perseorangan yang ada beragam, terkait faktor-faktor yang mempengaruhinya sepanjang sistem berkembang itu berjalan. Dipahami alias tidak kerutinan area serta pemberian eksitasi anak prasekolah bakal mendirikan perubahan anak. Pada masa ini bersamaan meningkatnya teknologi, banyak sekali yang mempengaruhi pada anak salah satunya ialah pemakaian gadget.

Saat ini pemakai gadget tidak cukup bersumber dari golongan pekerja, tapi nyaris seluruh golongan terhitung pemuda yang tengah sekolah menengah serta anak-anak serta bayi juga telah memakai gadget dalam keaktifan yang mereka lakukan tiap hari. Dalam pertumbuhannya, gadget yang dahulunya menjurus cukup mampu dipunyai oleh golongan menengah ke atas lantaran biayanya yang relatif mahal. Sekarang mulai mampu dipunyai oleh siapa saja lantaran nilai gadget mulai bermacam-macam, tidak sedikit serta kita menatap anak-anak telah terbiasa dengan gadget-nya.

Gadget ialah semacam sebutan dalam bahasa Inggris yang memahami semacam benda (benda alias peralatan elektronik) teknologi kecil yang mempunyai tugas tertentu, tapi kerap diasosiasikan selaku semacam inovasi alias peralatan baru. Di abad 19 dimana asal-usul dari kata “gadget” kesatu kali muncul. Bagi kamus Inggris Oxford, ada dalil guna pemakaian gadget selaku sapaan tempat guna mempunyai item teknis yang mana orang tidak mampu mengingat sapaan sesungguhnya (Isna, 2013:1).

Menurut penelitian Mayenti dkk (2018) “ Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan moral”. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif atau menjelaskan peristiwa yang terjadi pada masa sekarang hasil penelitian di dapatkan 48,3% gadget berdampak negatif dan 57% perkembangan anak sesuai. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas, penelitian yang dilakukan pada anak yang berusia 5-6 tahun. Penelitian pembelajaran dilakukan dalam dua kelas siklus. Oleh karenanya, pengaruh menggunakan gadget terhadap perkembangan moral Menurut Arzianti Ulva (2021) Perkembangan Moral Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK NEGERI 2. Gadget dapat meningkatkan pembelajaran moral anak meningkat.

Akibat positif yang ditimbulkan dari gadget sendiri rada banyak, antara lain dalam pola pikir anak yaitu bisa menolong anak dalam mengelola kecanggihan bermainnya, mengadaptasi strategi dalam game, serta menolong menambah keterampilan otak kanan sepanjang dalam pengawasan yang positif. Akibat positif yang dirasakan lagi melalui terdapatnya gadget gampang berinteraksi dan mendapati data yang segera serta bernilai buat penerapan shalat, serupa artikel-artikel ilmu perihal sistem metode shalat dan keabnormalan shalat dimanapun kaya tanpa ada larangan. Tentang ini sejajar dengan ekspresi Esposito (2010: 8) jika dengan terdapatnya gadget, penganut Islam mampu mengakses beberapa data tanpa larangan. Mereka serta dapat dengan gampang membuntuti mode mode dengan mudah bila memakai gadget yang bermula dari penghubung sosial.

Penelitian akan melakukan perlakuan dengan menggunakan media gadget yang jarang di aplikasikan oleh guru di dalam kelas maupun di luar kelas, agar

terlihat perkembangan moral anak.penggunaan media gadget ini di gunakan untuk meningkatkan perkembangan moral pada anak,serta membawa perubahan pembelajaran yang menarik bagi anak,dimana menggunakan gaget ini dapat membantu pengembangan masalah, dan harus juga pengawasan dari guru supaya menemukan jalan keluar menggunakan gadget sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis menganggap penting untuk melakukan suatu penelitian dengan judul: **“Pengaruh Menggunakan Media Gadget Terhadap Peningkatan Perkembangan Moral Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri 2 Rikit Gaib T.A. 2020-2021”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berlandaskan penjelasan perkara diatas, perkara dalam riset ini bisa diidentifikasi, yakni:

1. Tingkat kemajuan moral anak sedang rendah
2. Anak tidak gampang buat bilang terimakasih
3. Anak belum mampu buat memohon serta berikan maaf
4. Anak segan buat menolong yang kesusahan.
5. Strategi pengajar dalam usaha memberikab nasehat tidak inventif serta inovatif.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah ada pengaruh menggunakan media *gadget* terhadap peningkatan perkembangan moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Rikit Gaib T.A. 2020-2021”.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh menggunakan media *gadget* terhadap

peningkatan perkembangan moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri 2 Rikit  
Gaib T.A. 2020-2021.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapula maksud riset ini yakni:

1. Manfaat teoritis
  - a. Jadi data wawasan buat meningkatkan moral anak.
  - b. Bisa diperuntukan kerangka pada studi berikutnya yang sejenisnya.
  - c. Menolong anak menciptakan serta memahami skema yang sulit.
  - d. Mensupport gairah ajar anak kepada kemajuan moral anak.
2. Manfaat Praktis
  - a. Memudahkan guru untuk melatih perkembangan moral anak dengan menggunakan media gadget
  - b. Menaikkan kreatifitas guru dalam mengimplementasikan serta memunculkan inovasi dalam gerakan pengajaran.
  - c. Bisa menambahkan pikiran serta pengalaman ajar yang bernilai maka mempunyai jaminan besar dalam pembelajaran.
  - d. Dan para orang tuapun tidak lagi susah menjelaskan kepada anak dia bisa dengan melihat dari gogle salah satunya untuk mengajar anak